

## ABSTRAK

**Marwah Nurazizah. 1202090052. 2024.** “Penerapan Model ARCS Menggunakan Teknik *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Sirnagalih)”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SD Negeri Sirnagalih pada kelas V. Guru masih menggunakan metode ceramah selama kegiatan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS. Sehingga, peserta didik memperoleh hasil belajar yang belum sesuai KKM. Karena, dari 20 peserta didik hanya 30% peserta didik yang memperoleh nilai yang maksimal.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah (1) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran ARCS menggunakan teknik *probing prompting* dalam mata pelajaran IPS di kelas V. (2) untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ARCS menggunakan teknik *probing prompting* dalam mata pelajaran IPS di kelas V. (3) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran ARCS menggunakan teknik *probing prompting* ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS dengan baik.

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dimana variabel yang X mengenai model pembelajaran ARCS menggunakan teknik *probing prompting* yang terdiri dari langkah-langkah pembelajaran. Sedangkan, untuk variabel Y mengenai hasil belajar yang terdiri dari indikator hasil belajar yang akan dicapai pada penelitian.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis & Taggart yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Satu siklus ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi.

Hasil penelitian mengenai hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya meningkat dengan baik. Pada saat pra-siklus persentase aktivitas guru sebesar 46%. Persentase aktivitas guru pada siklus I tindakan I sebesar 60% sedangkan pada siklus I tindakan II sebesar 66%. persentasi aktivitas guru pada siklus II tindakan I sebesar 73% dan pada siklus II tindakan II sebesar 86%. Adapun untuk observasi aktivitas siswa pada setiap siklusnya meningkat dengan baik. Pada pra-siklus persentase aktivitas siswa sebesar 52%. Persentase aktivitas siswa pada siklus I tindakan I sebesar 62% dan persentase aktivitas siswa pada siklus I tindakan II sebesar 67%. Dan persentase aktivitas siswa pada siklus II tindakan I sebesar 72% dan persentase aktivitas siswa pada siklus II tindakan II sebesar 82%. Sedangkan, untuk hasil belajar siswa pada pra-siklus memperoleh nilai rata-rata sebesar 58 dengan ketuntasan klasikalnya 45%. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dengan ketuntasan klasikalnya sebesar 65%. Sedangkan hasil belajar pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 82 dengan ketuntasan klasikalnya sebesar 85%.

Kata Kunci: Model ARCS, Teknik *Probing Prompting*, hasil belajar.